

**FACTORS AFFECTING THE DECLINE IN INTEREST OF PPAk AND
MAGISTER ACCOUNTING STUDENTS IN THE ACCOUNTING PROFESSION**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TURUNNYA MINAT
MAHASISWA PPAk DAN MAGISTER AKUNTANSI TERHADAP PROFESI
AKUNTANSI**

Angela Renata¹, Pancawati Hardiningsih²
Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang^{1,2}
[angelarenata@mhs.unisbank.ac.id¹](mailto:angelarenata@mhs.unisbank.ac.id)

ABSTRACT

The public accountant profession is considered promising with bright prospects, but there are still many accounting students who are less interested in pursuing this profession, even though the need for public accountants in Indonesia is still high. The Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI) states that the number of public accountants in Indonesia is still insufficient to anticipate the growth of the business sector. This study aims to analyze the factors that influence the interest of accounting students in Semarang in the public accounting profession. The study involved 100 students of the Professional Accounting Program (PPAk) and Master of Accounting through Google Form questionnaires, with data analysis using classical assumption tests and hypothesis testing. The results showed that financial rewards, professional recognition, and work environment had a positive effect on students' interest in becoming public accountants. Students consider salary, benefits, professional prestige, convenience, career development opportunities, and work-life balance. However, professional certification (CPA and CA) and labor market considerations have no significant effect on student interest.

Keywords : Accounting Profession, Accounting Interest

ABSTRAK

Profesi akuntan publik dianggap menjanjikan dengan prospek cerah, namun masih banyak mahasiswa akuntansi yang kurang tertarik menekuni profesi ini, padahal kebutuhan akan akuntan publik di Indonesia masih tinggi. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menyatakan bahwa jumlah akuntan publik di Indonesia masih kurang untuk mengantisipasi pertumbuhan sektor bisnis. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi di Semarang terhadap profesi akuntan publik. Penelitian melibatkan 100 mahasiswa Program Profesi Akuntansi (PPAk) dan Magister Akuntansi melalui kuesioner Google Form, dengan analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Mahasiswa mempertimbangkan gaji, tunjangan, prestise profesi, kenyamanan, kesempatan pengembangan karier, dan keseimbangan kerja-hidup. Namun, sertifikasi profesional (CPA dan CA) dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa.

Kata Kunci : Profesi Akuntansi, Minat Akuntansi

PENDAHULUAN

Profesi akuntansi publik saat ini sedang mendapat perhatian dari komunitas bisnis dan masyarakat sebagai salah satu kelompok yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap memecahkan masalah yang dihadapi kelompok ini. akuntan publik menawarkan tantangan intelektual dan kesempatan belajar yang tak ternilai, oleh karena itu akuntan publik dianggap sebagai pekerjaan yang dipandang menjanjikan dengan prospek yang cerah.

Namun, masih banyak mahasiswa yang kurang tertarik untuk menjadi akuntan, padahal profesi sebagai akuntan sangat dibutuhkan oleh perusahaan khususnya akuntan publik.

Berdasarkan data Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), jumlah Akuntan di Indonesia pada tahun 2022 yang terdaftar adalah sekitar 40.000, sementara jumlah akuntan publik hanya 1.000 orang. Jika dibandingkan dengan jumlah perusahaan yang ada di Indonesia sebanyak 700.000 perusahaan, maka

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengungkapkan Indonesia kekurangan jumlah akuntan publik dan masih membutuhkan profesi tersebut dalam jumlah besar, sebagai antisipasi bertumbuhnya sektor bisnis. Akuntan publik merupakan profesi yang jarang diminati oleh kalangan muda dan mahasiswa yang baru lulus. Hingga saat ini, minat mahasiswa Akuntansi untuk menjadi akuntan publik masih rendah karena proses sertifikasi profesi yang panjang dan memakan biaya yang tidak sedikit, sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan publik.

Ikatan Akuntan Indonesia juga meluncurkan kualifikasi akuntan profesional dengan sebutan *Chartered Accountant* (CA) yang diakui secara internasional. Sertifikasi akuntan profesional dibutuhkan seluruh dunia untuk meningkatkan perekonomian dan mutu informasi di bidang keuangan. Pentingnya sertifikasi CA untuk lulusan mahasiswa akuntansi yaitu untuk mewujudkan terciptanya akuntan profesional dan memiliki daya saing di tingkat global Hasim et al. (2020), Ulfah et al. (2019) dan Wardani & Januarti (2016).

Beberapa penelitian terdahulu yang sudah melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik diantaranya: Penghargaan Finansial merupakan *reward* dalam bentuk nilai mata uang yang diberikan sebagai bentuk imbalan timbal balik atas pemberian jasa, tenaga, usaha, dan manfaat seseorang dalam suatu ikatan pekerjaan (Astasari, 2018). Pengakuan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Pengakuan profesional ini dapat juga dikategorikan sebagai penghargaan yang tidak berwujud

finansial (Rahayu & Puji L, 2022). Pertimbangan pasar kerja merupakan faktor pertimbangan seseorang untuk menentukan atau memilih keputusan berkarir pada bidang profesi (Safitri & Srimindarti, 2022). Lingkungan kerja adalah suatu situasi dan kondisi yang ada di ruang lingkup pekerjaan. Lingkungan kerja karyawan mempunyai pengaruh yang lumayan terhadap kegiatan operasional suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik di Universitas yang ada di Semarang.

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi Akuntansi. Populasi yang akan dijadikan objek penelitian adalah seluruh mahasiswa PPAk dan magister akuntansi yang berkuliah di universitas yang ada di Semarang dengan total sampel adalah 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner dalam penelitian ini berbentuk kertas yang berisi pernyataan dan akan disebarikan melalui *google form* kepada mahasiswa akuntansi yang berkuliah di universitas yang ada di Semarang.

Pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, dan uji asumsi klasik 49 (uji normalitas, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas). Uji instrument menggunakan Teknik uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner. Analisis data menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik yaitu Analisis regresi berganda, Uji

Statistik t, Uji Statistik F (ANOVA) dan Koefisien Determinasi (R²)

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Analisis deskriptif

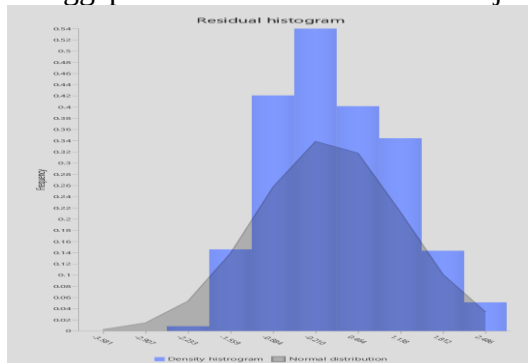
Nilai rata-rata setiap variabel, seperti Sertifikasi CPA (mean = 7.93)

Tabel 1. Analisis deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 (Sertifikasi CPA)	102	6	10	7.93	.761
X2 (Sertifikasi CA)	102	6	10	8.03	.764
X3 (Penghargaan Finansial)	102	9	14	11.94	1.097
X4 (Pengakuan Profesional)	102	13	19	16.27	1.118
X5 (Lingkungan Kerja)	102	13	18	16.15	1.112
X6 (Pertimbangan Pasar Kerja)	102	10	14	12.06	.910
Y (Penurunan Minat Mahasiswa)	102	15	23	19.98	1.210
Valid N (listwise)	102				

Uji Asumsi Klasik

Histogram residual pada gambar 1 menunjukkan bahwa distribusi residual memiliki pola yang mendekati normal. Sebagian besar nilai residual terkonsentrasi di sekitar nol, dengan distribusi yang simetris ke kiri dan kanan. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas residual pada model regresi telah terpenuhi, sehingga model dapat dianggap valid untuk analisis lebih lanjut.



Gambar 1. Residual Histogram

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

dan Sertifikasi CA (mean = 8.03), berada pada skala cukup tinggi. Variabel dependen, Penurunan Minat Mahasiswa, memiliki rata-rata 19.98 dengan standar deviasi 1.210, menunjukkan responden memiliki persepsi yang relatif homogen terhadap faktor-faktor yang diteliti.

	VIF
Lingkungan Kerja (X5)	1.930
Pengakuan Profesional (X4)	1.574
Penghargaan Finansial (X3)	1.476
Pertimbangan Pasar Kerja (X6)	1.845
Sertifikasi CA (X2)	2.750
Sertifikasi CPA (X1)	2.739

Sumber: Data Primer Diolah oleh SmartPLS, 2025

Nilai tolerance > 0.1 dan VIF < 10 untuk semua variabel menunjukkan tidak adanya multikolinearitas. Hal ini berarti variabel independen dalam penelitian ini tidak saling berhubungan secara linear, sehingga tidak mengganggu hasil regresi.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

	Test-Statistic	df	P value
Breusch-Pagan Test	13.422	6	0.057

Sumber: Data Primer Diolah oleh SmartPLS, 2025

Hasil uji Breusch-Pagan menunjukkan nilai statistik uji sebesar 13.422 dengan derajat kebebasan (df) 6 dan p-value sebesar 0.057. Karena nilai p-value > 0.05, maka tidak terdapat bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol (homoskedastisitas). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas, yang berarti varians residual adalah konstan dan model dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil tabel regresi (Uji T Parsial), persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = -11.579 - 0.122X_1 + 0.177X_2 + 0.426X_3 + 0.590X_4 + 0.628X_5 + 0.282X_6$$

Di mana:

1. Konstanta (-11.579): Jika semua variabel independen bernilai nol, maka penurunan minat mahasiswa akan bernilai -11.579. Namun, nilai ini tidak relevan secara praktis karena semua variabel independen tidak mungkin bernilai nol.
2. Variabel X1 (Sertifikasi CPA): Koefisien -0.122 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada Sertifikasi CPA cenderung menurunkan minat mahasiswa sebesar 0.122, tetapi pengaruhnya tidak signifikan (p = 0.291).
3. Variabel X2 (Sertifikasi CA): Koefisien 0.177 menunjukkan bahwa peningkatan satu unit Sertifikasi CA cenderung meningkatkan minat mahasiswa sebesar 0.177, namun pengaruh ini tidak signifikan (p = 0.114).
4. Variabel X3 (Penghargaan Finansial): Koefisien 0.426 menunjukkan bahwa peningkatan satu unit pada penghargaan finansial akan meningkatkan minat mahasiswa sebesar 0.426, dan pengaruhnya signifikan (p = 0.001).
5. Variabel X4 (Pengakuan Profesional): Koefisien 0.590 menunjukkan bahwa pengakuan profesional memiliki pengaruh positif yang signifikan (p = 0.000) terhadap minat mahasiswa, dengan peningkatan 0.590 untuk setiap unit tambahan.
6. Variabel X5 (Lingkungan Kerja): Koefisien 0.628 menunjukkan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh positif signifikan (p = 0.000), di mana setiap unit peningkatan lingkungan kerja meningkatkan minat mahasiswa sebesar 0.628.
7. Variabel X6 (Pertimbangan Pasar Kerja): Koefisien 0.282 menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja memberikan pengaruh positif tetapi tidak signifikan (p = 0.120).

Uji Hipotesis

Tabel 3. Uji T Parsial

Variabel	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	SE	T value	P value
Lingkungan Kerja (X5)	0.628	0.308	0.140	4.499	0.000
Pengakuan Profesional (X4)	0.590	0.461	0.088	6.715	0.000
Penghargaan Finansial (X3)	0.426	0.217	0.131	3.247	0.001
Pertimbangan Pasar Kerja (X6)	0.282	0.103	0.180	1.565	0.120
Sertifikasi CA (X2)	0.177	0.106	0.111	1.590	0.114
Sertifikasi CPA (X1)	-0.122	-0.070	0.115	-1.060	0.291

Variabel	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	SE	T value	P value
Intercept	-11.579	0.000	3.962	-2.922	0.004

Sumber: Data Primer Diolah oleh SmartPLS, 2025

Variabel X3 (Penghargaan Finansial), X4 (Pengakuan Profesional), dan X5 (Lingkungan Kerja) signifikan memengaruhi variabel dependen ($p <$

0.05). Variabel lainnya, seperti X1, X2, dan X6, tidak signifikan, menunjukkan pengaruhnya terhadap penurunan minat mahasiswa tidak terlalu besar.

Tabel 4. Uji F Simultan

Kategori	Sum Square	df	Mean Square	F	P Value
Total	1740.879	131	0.000	0.000	0.000
Error	908.748	125	7.270	0.000	0.000
Regression	832.131	6	138.688	19.077	0.000

Sumber: Data Primer Diolah oleh SmartPLS, 2025

Nilai F sebesar 19.077 dengan p -value 0.000 menunjukkan bahwa secara keseluruhan, semua variabel independen dalam model ini secara simultan memengaruhi variabel dependen secara signifikan. Hal ini mendukung validitas model regresi.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Kategori	Minat Mahasiswa (Y)
R-square	0.478
R-square adjusted	0.453
Durbin-Watson test	1.918

Sumber: Data Primer Diolah oleh SmartPLS, 2025

Adjusted R^2 sebesar 0.453 menunjukkan bahwa 45.3% variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Sisanya, 54.7%, dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan penelitian

Pengaruh Sertifikasi Profesional terhadap Minat Mahasiswa

Sertifikasi CPA (*Certified Public Accountant*) merupakan salah satu sertifikasi akuntansi profesional yang sangat diakui secara internasional. Namun, hasil analisis regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Sertifikasi CPA tidak memiliki pengaruh

signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik ($p = 0.291$). Hal ini mengindikasikan bahwa faktor lain mungkin lebih dominan dalam memengaruhi minat mahasiswa dibandingkan dengan keberadaan Sertifikasi CPA. Salah satu alasan yang mungkin adalah rendahnya pemahaman mahasiswa terkait manfaat dan peluang karir yang dapat diperoleh dari Sertifikasi CPA, khususnya di Indonesia. Mahasiswa cenderung lebih berfokus pada aspek yang lebih familiar seperti penghargaan finansial atau lingkungan kerja dibandingkan mengejar sertifikasi profesional.

Sertifikasi CA (*Chartered Accountant*) juga menghadapi tantangan serupa. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Sertifikasi CA tidak signifikan dalam memengaruhi minat mahasiswa ($p = 0.114$). Salah satu alasan adalah karena Sertifikasi CA masih kurang dikenal dibandingkan CPA di Indonesia. Sari & Sukanti (2016) mencatat bahwa rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap manfaat CA menyebabkan sertifikasi ini kurang diminati. Selain itu, CA dianggap lebih relevan untuk jenjang karir tertentu, seperti manajemen keuangan tingkat tinggi, yang mungkin belum menjadi prioritas bagi mahasiswa akuntansi yang baru memulai karir. Oleh karena itu,

diperlukan upaya yang lebih besar dari institusi pendidikan dan asosiasi profesi untuk mempromosikan nilai dari Sertifikasi CA kepada mahasiswa.

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa

Penghargaan finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai p sebesar 0.001. Penghargaan berupa gaji, tunjangan, atau insentif menjadi daya tarik utama bagi mahasiswa. Mahasiswa melihat penghargaan finansial sebagai bentuk apresiasi atas usaha mereka. Kompensasi yang tinggi sering dianggap mencerminkan nilai dan kontribusi mereka dalam dunia kerja.

Penelitian Elviadmi et al. (2022) menunjukkan penghargaan finansial membangun motivasi mahasiswa. Kompensasi yang kompetitif menjadi pertimbangan utama mereka dalam mengejar karir. Penghargaan finansial memberikan kepastian stabilitas ekonomi. Mahasiswa cenderung memilih profesi yang memberikan manfaat finansial tinggi. Ketimpangan dalam penghargaan finansial menjadi tantangan. Aji et al. (2022) menyoroti pentingnya persaingan dalam menawarkan kompensasi. Mahasiswa cenderung memilih profesi dengan penghargaan finansial lebih baik. Ketidakmampuan perusahaan akuntansi publik dalam menawarkan kompensasi kompetitif dapat menurunkan minat mahasiswa. Profesi di sektor lain menjadi pilihan jika penghargaan finansial dianggap lebih menjanjikan.

Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa

Pengakuan profesional memiliki pengaruh paling signifikan terhadap minat mahasiswa untuk memilih profesi akuntan publik. Hasil regresi

menunjukkan nilai p sebesar 0.000. Pengakuan profesional sering dianggap sebagai bentuk apresiasi terhadap kompetensi dan kontribusi individu dalam profesi. Mahasiswa melihat pengakuan profesional sebagai penghargaan sosial yang meningkatkan citra diri mereka. Pengakuan ini memberikan dorongan kuat bagi mahasiswa untuk mengejar karir yang dianggap memiliki nilai tinggi di masyarakat.

Pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa juga terlihat dalam pengembangan profesionalisme. Tambun & Kurnia (2023) mencatat bahwa mahasiswa lebih termotivasi untuk mengejar karir di bidang yang mendapatkan pengakuan luas, seperti akuntan publik atau konsultan pajak. Pengakuan profesional dianggap sebagai indikator keberhasilan dalam profesi. Mahasiswa merasa bahwa pekerjaan dengan pengakuan tinggi memberikan peluang karir yang lebih menjanjikan dan berjangka panjang.

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa

Lingkungan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih profesi akuntan publik. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai p sebesar 0.000, yang mengindikasikan bahwa lingkungan kerja memainkan peran penting dalam menarik minat mahasiswa. Lingkungan kerja yang kondusif sering dikaitkan dengan suasana kerja yang mendukung, hubungan kerja yang baik, serta fasilitas yang memadai. Mahasiswa cenderung mempertimbangkan kenyamanan dan stabilitas lingkungan kerja sebelum memutuskan jalur karir mereka.

Lingkungan kerja yang baik tidak hanya memberikan kenyamanan fisik tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan. Wuryandini et al. (2021)

menjelaskan bahwa mahasiswa lebih cenderung memilih profesi dengan lingkungan kerja yang memungkinkan mereka untuk belajar dan berkembang. Mahasiswa akuntansi melihat lingkungan kerja yang mendukung sebagai peluang untuk meningkatkan kompetensi mereka. Hal ini menciptakan persepsi positif terhadap profesi akuntan publik sebagai karir yang memberikan nilai tambah secara profesional. Perusahaan akuntansi publik memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk menarik minat mahasiswa.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa

Pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih profesi akuntan publik. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai p sebesar 0.120, yang mengindikasikan bahwa variabel ini tidak menjadi faktor utama dalam menentukan pilihan karir mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mungkin tidak terlalu mempertimbangkan prospek pasar kerja secara langsung saat memutuskan untuk berkarir di profesi tertentu. Faktor lain seperti penghargaan finansial atau lingkungan kerja cenderung lebih diprioritaskan.

Ketidaksignifikansian pertimbangan pasar kerja juga dapat disebabkan oleh rendahnya informasi yang diterima mahasiswa mengenai kondisi pasar kerja. Handayani (2021) mencatat bahwa mahasiswa kurang terpapar pada data konkret tentang kebutuhan tenaga kerja di profesi akuntan publik. Hal ini membuat mereka tidak memiliki gambaran yang jelas tentang tingkat persaingan atau peluang kerja di bidang tersebut. Akibatnya, mahasiswa lebih memilih untuk fokus pada variabel yang lebih nyata dalam

pengaruhnya, seperti penghargaan finansial.

Analisis Simultan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa

Hasil uji F menunjukkan bahwa semua faktor independen secara simultan memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih profesi akuntan publik. Nilai F sebesar 19.077 dengan $p = 0.000$ menegaskan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik. Hasil ini mengindikasikan pentingnya peran kolektif variabel-variabel seperti penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja, sertifikasi profesional, dan pertimbangan pasar kerja. Setiap variabel memberikan kontribusi tersendiri dalam membentuk daya tarik profesi akuntan publik di mata mahasiswa.

Adjusted R^2 sebesar 0.453 menunjukkan bahwa 45.3% variasi dalam minat mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel independen yang diteliti. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan prediksi yang cukup baik. Handayani (2021) menyebutkan bahwa variabel penghargaan finansial dan pengakuan profesional sering kali memberikan pengaruh yang dominan terhadap minat mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa akuntansi memperhatikan manfaat langsung yang dapat mereka peroleh dari profesi akuntan publik.

Keberhasilan model regresi ini memberikan gambaran penting bagi institusi pendidikan dan perusahaan akuntansi publik. Elviadmi, Handayani, dan Rissi (2022) merekomendasikan agar institusi pendidikan memperkuat kurikulum dengan fokus pada variabel-variabel yang signifikan. Perusahaan juga perlu mempertimbangkan strategi pemasaran yang menekankan penghargaan finansial, pengakuan

profesional, dan lingkungan kerja. Intervensi yang terkoordinasi antara pendidikan dan industri dapat meningkatkan daya tarik profesi akuntan publik.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi minat mahasiswa Program Profesi Akuntansi (PPAk) dan Magister Akuntansi di Jawa Tengah terhadap profesi akuntan publik. Meskipun sertifikasi profesional seperti CPA (Certified Public Accountant) dan CA (Chartered Accountant) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa, penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja terbukti memberikan kontribusi positif. Sementara itu, pertimbangan pasar kerja tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih profesi ini.

Berdasarkan temuan tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak terkait. Bagi institusi pendidikan, khususnya perguruan tinggi, disarankan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai manfaat dan peluang yang ditawarkan oleh sertifikasi profesional seperti CPA dan CA. Upaya ini dapat dilakukan melalui seminar, workshop, atau dengan mengintegrasikan materi sertifikasi dalam kurikulum perkuliahan, sehingga mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Selain itu, diperlukan kerja sama yang lebih erat antara perguruan tinggi, organisasi profesi, dan perusahaan akuntansi publik untuk memberikan wawasan mendalam mengenai pentingnya sertifikasi dalam industri akuntansi.

Bagi perusahaan akuntansi publik, disarankan untuk mempertimbangkan

peningkatan kompensasi finansial sebagai strategi untuk menarik lebih banyak lulusan akuntansi agar tertarik berkarier sebagai akuntan publik. Selain aspek finansial, perusahaan juga perlu menciptakan lingkungan kerja yang nyaman serta mendukung perkembangan profesional karyawan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk memilih profesi ini sebagai jalur karier mereka.

Dengan adanya sinergi antara institusi pendidikan dan perusahaan akuntansi publik dalam menjalankan saran-saran tersebut, diharapkan semakin banyak lulusan akuntansi yang tertarik dan siap menghadapi tantangan dalam dunia kerja sebagai akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., Ayem, S., & Ratrisna, Y. R. C. T. (2022). Pengaruh Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE Unibba*, 13(1), 89–97.
- Astasari, A. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta)*.
- Elviadmi, M. N., Handayani, D., & Rissi, D. M. (2022). Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga Dan Fleksibilitas Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi

- Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Padang). *Accounting Information System, Taxes and Auditing Journal (AISTA Journal)*, 1(2), 150–164.
<https://doi.org/10.30630/aista.v1i2.17>
- Hasim, F., Darmayanti, N., & Dientri, A. M. (2020). Analysis of Factors that Influence Accounting Students Choose Career As A Public Accountant. *JOURNAL OF AUDITING, FINANCE, AND FORENSIC ACCOUNTING*, 8(1), 19–26.
<https://doi.org/10.21107/jaffa.v8i1.6733>
- Hapsoro, Dody, and Dhenayu Tresnadya Hendrik. 2018. “Analisi faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.”
- Rahayu, D., & Puji L, E. D. (2022). *No Title*. Kompasiana.
<https://www.kompasiana.com/>
- Safitri, W. D., & Srimindarti, C. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(03), 901–909.
<https://doi.org/10.23887/jimat.v13i03.43110>
- Sari, L. K., & Sukanti, S. (2016). Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Lingkungan Kerja, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Motivasi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tambun, S., & Kurnia, R. (2023). Pengaruh Literasi Akuntansi dan Pengakuan Profesional Terhadap Minat Menjadi Konsultan Pajak Dengan It Skill Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 8(2), 47–58.
<https://doi.org/10.52447/jam.v8i2.7903>
- Ulfah, R., Jaharadak, A. A., & Khatibi, A. (2019). Motivational factors influencing MSU accounting students to become a certified public accountant (CPA). *Management Science Letters*, 9(10), 1675–1684.
- Wardani, G. A. S., & Januarti, I. (2016). *Niat untuk mengambil chartered accountant dengan theory of planned behavior*. Universitas Diponegoro.
- Wuryandini, A. R., Amrain, N., & Hambali, I. R. (2021). Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Profesi Akuntan. *Jambura Accounting Review*, 2(2), 87–99.
<https://doi.org/10.37905/jar.v2i2.31>